# Ringkasan Shahih Muslim

Muhammad Nashiruddin Al Albani

# كِتَابُ الْكَهَانَةِ

# KITAB TENTANG PERDUKUNAN

### Bab: Larangan Mendatangi Juru Ramal dan Menyebutkan Garis-Garis Nasib

Dalam pembahasan ini telah disebutkan hadits Mu'awiyah bin Hakam As-Sulami RA yang termuat dalam kitab tentang shalat [hadits nomor 333]

### Bab: Berita Langit yang Diperoleh Jin

**١٥٠٢**- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَأَلَ أُنَاسٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُهَّانِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسُوا بِشَيْءٍ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا الشَّيْءَ يَكُونُ حَقًّا؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْجِنِّ يَخْطَفُهَا الْجِنِّيُّ فَيَقُرُّهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ قَرَّ الدَّجَاجَةِ، فَيَخْلِطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ كَذْبَةٍ. (م ٧/٣٦)

**1502-** Dari Aisyah RA, dia berkata, "Beberapa orang pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang perdukunan, maka Rasulullah menjawab, '*Para dukun itu sebenarnya tidak mengerti apa-apa.*'

Kemudian orang-orang itu bertanya lagi, "Ya Rasulullah, terkadang mereka itu memberitahukan sesuatu dan kemudian terbukti benar?"

Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah ucapan benar {dari langit} yang diperoleh jin. Setelah itu ia bisikkan ke telinga manusia bagai kokok ayam. Kemudian mereka campurkan dengan lebih dari seratus kedustaan.*" **{Muslim 7/36}**

## Bab: Melempar Syetan Dengan Bintang {Benda Luar Angkasa} Ketika Mencuri Pendengaran

١٥٠٣- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي رَجُلٌ، وَفِي رِوَايَةٍ: رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الأَنْصَارِ: أَنَّهُمْ بَيْنَمَا هُمْ جُلُوسٌ لَيْلَةً مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُمِيَ بِنَجْمٍ فَاسْتَنَارَ. فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَاذَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا رُمِيَ بِمِثْلِ هَذَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، كُنَّا نَقُولُ: وُلِدَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ عَظِيمٌ وَمَاتَ رَجُلٌ عَظِيمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّهَا لاَ يُرْمَى بِهَا لِمَوْتِ أَحَدٍ، وَلاَ لِحَيَاتِهِ، وَلَكِنْ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى اسْمُهُ إِذَا قَضَى أَمْرًا سَبَّحَ حَمَلَةُ الْعَرْشِ، ثُمَّ سَبَّحَ أَهْلُ السَّمَاءِ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ التَّسْبِيحُ أَهْلَ هَذِهِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا، ثُمَّ قَالَ الَّذِينَ يَلُونَ حَمَلَةَ الْعَرْشِ لِحَمَلَةِ الْعَرْشِ: مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ فَيُخْبِرُونَهُمْ مَاذَا قَالَ. قَالَ: فَيَسْتَخْبِرُ بَعْضُ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ بَعْضًا، حَتَّى يَبْلُغَ الْخَبَرُ هَذِهِ السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَتَخْطَفُ الْجِنُّ السَّمْعَ، فَيَقْذِفُونَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ وَيُرْمَوْنَ بِهِ، فَمَا جَاءُوا بِهِ عَلَى وَجْهِهِ فَهُوَ حَقٌّ، وَلَكِنَّهُمْ يَقْرِفُونَ فِيهِ وَيَزِيدُونَ. (م ٣٦/٧-٣٧)

**1503-** Dari Abdullah bin Abbas RA, dia berkata, "Saya pernah diberitahu oleh seseorang, dalam satu riwayat disebutkan, {beberapa orang} dari sahabat Rasulullah SAW yang berasal dari kaum Anshar, bahwasanya ketika mereka sedang duduk-duduk bersama Rasulullah, pada suatu malam, tiba-tiba ada sebuah bintang yang tampak bercahaya.

Melihat itu, Rasulullah SAW bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian yakini, pada masa jahiliah, jika ada bintang yang dilempar seperti itu?"

Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Tetapi, menurut pemahaman kami dulu, pada malam itu ada orang besar yang dilahirkan ke dunia dan ada orang besar yang meninggal dunia."

Rasulullah SAW bersabda, "*Bintang itu tidak dilemparkan karena adanya kematian dan kelahiran seseorang di dunia. Tetapi, ketika Tuhan Yang Maha Suci dan Maha Tinggi menentukan sesuatu, maka para malaikat penyangga arasy bertasbih, hingga bacaan tasbih tersebut diikuti pula oleh para malaikat yang ada di dekat malaikat penyangga arasy dan bertanya kepada mereka, 'Apa yang telah difirmankan Tuhan kalian?'*

*Para malaikat penyangga arasy memberitahukan kepada para malaikat yang ada di langit yang dekat dengan arasy tentang apa yang telah difirmankan Allah."*

Rasulullah SAW melanjutkan ucapannya, "*Kemudian para malaikat di langit saling bertanya satu sama lain tentang firman Allah tersebut, hingga berita itu sampai ke langit yang terendah.*

*Lalu jin mencuri pendengaran dan menyampaikannya kepada teman-teman mereka hingga mereka dilempari dengan bintang {benda luar angkasa}.*

*Sebenarnya, apa yang mereka sampaikan dengan lugas itu memang benar adanya. Tetapi, terkadang, mereka itu sering berdusta dan menambah-nambahinya.*" **{Muslim 36-37}**

## Bab: Barang Siapa Mendatangi Dukun {Juru Ramal}, Maka Shalatnya Tidak Diterima

١٥٠٤- عَنْ صَفِيَّةَ (هِيَ بِنْتُ أَبِي عُبَيْد) عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَتَى عَرَّافًا، فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ؛ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلاَةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً. (م ٣٧/٧)

**1504-** Dari Shafiyah, puteri Abu Ubaid dari salah seorang istri Rasulullah SAW, dari Nabi Muhammad, bahwasanya beliau telah bersabda, "*Barang siapa mendatangi juru ramal {dukun}, kemudian ia bertanya sesuatu*

*kepadanya, maka shalatnya tidak diterima selama empat puluh malam.”* **{Muslim 7/37}**